

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.07%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,800 —5,850).

Today's Info

- GMFI Peroleh Laba USD 26.97 Juta
- Penjualan TCID Turun 1.34%
- CSAP Tambah Gerai Mitra10
- DMAS Bukukan Pendapatan Rp 396 Miliar
- KOBX Optimis Pendapatan Tumbuh 40%
- Mitra Sentral Informatika Incar IPO Rp 47 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBTN	Trd. Buy	2,300-2,340	2,180
PGAS	B o W	2,280-2,320	2,120
INCO	Trd. Buy	3,170-3,250	2,970
TLKM	S o S	3,750-3,700	3,960
INDY	Trd. Buy	2,500	2,310

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Tel kom (TLK)	NY	25.95	3,909

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BMSR	05 Nov	EGM
GMFI	06 Nov	EGM
SRAJ	06 Nov	EGM
BIMA	07 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ICBP	Div	58	05 Nov
INDF	Div	65	05 Nov

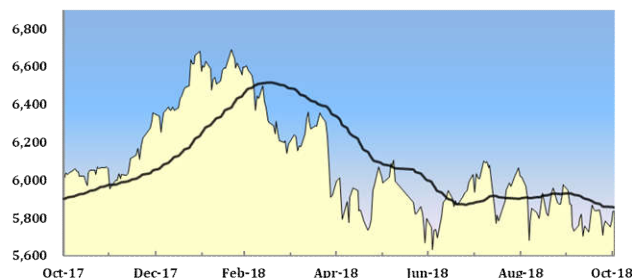
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER	
PT. Shield On Service	

IDR (Offer)	275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,545	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,548	5,800	5,850
Frequency (Times)	398,765	5,780	5,875
Market Cap (Trillion IDR)	6,599	5,760	5,895
Foreign Net (Billion IDR)	1,174.74		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,835.92	4.27	0.07%
Nikkei	21,687.65	-232.81	-1.06%
Hangseng	25,416.00	436.31	1.75%
FTSE 100	7,114.66	-13.44	-0.19%
Xetra Dax	11,468.54	21.03	0.18%
Dow Jones	25,380.74	264.98	1.06%
Nasdaq	7,434.06	128.16	1.75%
S&P 500	2,740.37	28.63	1.06%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72.89	-2.2	-2.87%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.69	-1.6	-2.48%
Gold Price USD/Ounce	1222.62	4.8	0.40%
Nickel-LME (US\$/ton)	11718.50	293.0	2.56%
Tin-LME (US\$/ton)	19115.00	-23.0	-0.12%
CPO Malaysia (RM/ton)	1976.00	-12.0	-0.60%
Coal EUR (US\$/ton)	95.35	-2.7	-2.70%
Coal NWC (US\$/ton)	102.85	-2.4	-2.23%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15128.00	-75.0	-0.49%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,905.7	0.14%	4.14%
Medali Syariah	1,659.3	-0.05%	-2.60%
MA Mantap	1,475.5	-0.91%	-6.92%
MD Asset Mantap Plus	1,357.8	-2.29%	-9.05%
MD ORI Dua	1,861.9	-4.05%	-6.69%
MD Pendapatan Tetap	1,039.4	-2.15%	-7.37%
MD Rido Tiga	2,095.9	-0.19%	-7.68%
MD Stabil	1,124.6	-1.55%	-3.95%
ORI	2,477.9	37.07%	35.44%
MA Greater Infrastructure	1,167.3	-1.17%	-6.38%
MA Maxima	941.7	2.43%	3.91%
MA Madania Syariah	961.1	-1.70%	-3.89%
MD Kombinasi	759.2	-3.46%	-3.33%
MA Multicash	1,425.9	0.42%	4.46%
MD Kas	1,516.6	0.46%	5.76%

Harga Penutupan 01 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.07%. IHSG ditutup naik tipis, +0.07% ke 5,835 didorong oleh kenaikan saham sektor aneka industri dengan saham ASII dan sektor keuangan dengan saham BMRI dan BBRI. Investor asing juga membukukan pembelian senilai IDR 1.2 triliun. Dari data ekonomi, BPS merilis data inflasi dimana inflasi tahun berjalan Januari-Oktober sebesar 0.22% sedangkan inflasi Oktober sebesar 3.16%.

Wall Street menguat dengan indeks Dow naik +1.06%, S&P 500 naik +1.06% dan Nasdaq naik +1.75% didorong oleh pernyataan dari Presiden AS Donald Trump mengenai perkembangan hubungan dagang AS dengan China. Selain itu, kenaikan indeks juga didorong oleh rilis laba DuPont yang positif. Sekitar 76.9% dari perusahaan S&P 500 yang telah merilis kinerja melaporkan laba yang melampaui ekspektasi. Adapun dari data ekonomi, klaim pengangguran mingguan turun ke 214K.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,800 —5,850). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,835. Indeks juga sempat mencoba untuk melewati resistance level 5,875, namun belum mampu. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi menuju support level 5,800. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,850. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (29 Oktober - 02 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Oct-18	3,16%	2,88%	3,44%
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Oct-18	0,28%	-0,18%	0,24%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Oct-18	2,94%	2,82%	2,89%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	Tingkat Pengangguran	Jepang	Sep-18	2,3%	2,4%	2,4%
30	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash.</i> (YoY)	Euro Area	Kuartal-III	1,7%	2,2%	2,5%
31	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-0,1%	-0,1%	-0,1%
31	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Sep-18	8,1%	8,1%	8,1%
31	ADP Employment Change	AS	Oct-18	227 ribu	218 ribu	200 ribu
31	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Oct 26 - 2018	3,22 juta barel	6,49 juta barel	2,50 juta barel
01	Caixin Manufacturing PMI	Tiongkok	Oct-18	50,1	50,0	50,1
01	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	0,75%	0,75%	0,75%
01	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Oct 27 - 2018	214 ribu	216 ribu	214 ribu
01	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 20 - 2018	1631 ribu	1638 ribu	1630 ribu
02	Neraca Perdagangan	AS	Sep-18	-	USD -53,2 miliar	USD -53 miliar
02	Tingkat Pengangguran	AS	Oct-18	-	3,7%	3,7%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Indonesia Meningkat.** Setelah 2 bulan berturut-turut Indonesia mengalami deflasi secara *month-to-month*, pada bulan Oktober, Indonesia alami inflasi sebesar 0,29% (MoM), dan 3,16% (YoY). Sementara angka inflasi dari Januari hingga Oktober secara agregat tercatat sebesar 2,22%. Angka inflasi yang meningkat ini didorong oleh kenaikan harga perumahan, air dan listrik, serta gas dan bahan bakar alami, yang mengalami inflasi sebesar 0,42% (MoM). Dari sisi daerah, penyumbang tingginya inflasi ini ialah kota Palu, yang mana mengalami inflasi sebesar 2,27% (MoM) akibat masih berlangsungnya pemulihan pasca gempa. Dari sisi inflasi inti, tercatat inflasi inti mengalami kenaikan menjadi sebesar 0,29% (MoM) dan 2,94% (YoY). *(sumber: Kontan)*

- Peringkat Kemudahan Berbisnis Indonesia Mengalami Penurunan.** Peringkat kemudahan bisnis Indonesia, atau biasa disebut dengan peringkat *Ease of Doing Business* (EODB) Indonesia mengalami penurunan 1 peringkat ke peringkat 73 dari 190 negara. Menurut World Bank, penurunan ini didorong oleh penurunan beberapa indikator, seperti perizinan konstruksi, perlindungan investor minor, perdagangan antar daerah, serta penegakan kontrak. *(sumber: Kontak)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Pemerintah Tiongkok Detailkan Kebijakan Untuk Menstimulus Perekonomian Tiongkok.** Presiden Tiongkok, Xi Jinping, menyatakan bahwa pemerintah Tiongkok akan melakukan beberapa kebijakan yang bertujuan mendorong percepatan perekonomian Tiongkok. Beberapa kebijakan tersebut ialah, pengurangan pajak nilai tambah serta pengecualian pajak untuk perusahaan kecil dan perusahaan start-up. Tidak hanya itu, ia juga menjanjikan adanya lingkungan bisnis yang adil bagi semua perusahaan. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

GMFI Peroleh Laba US\$26,97 Juta

- Emiten perawatan pesawat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFI) membukukan laba bersih periode berjalan sebesar US\$26,97 juta pada periode yang berakhir 30 September 2018.
- Nilai tersebut turun 29,3% dibandingkan laba bersih yang diraup perseroan pada periode sama tahun sebelumnya (yoy) yang mencapai US\$38,15 juta. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, laba entitas anak Garuda Indonesia tersebut tertekan dari kenaikan biaya dan rugi kurs.
- Pada Januari—September 2018, GMFI membukukan pendapatan usaha sebesar US\$334,7 juta, meningkat 7,8% secara yoy. Pendapatan ini didukung oleh sektor Repair & Overhaul yang meningkat 14,1% di mana pergeseran konsentrasi bisnis sudah mulai dilakukan oleh GMFI.
- Direktur Utama GMFI Iwan Joenianto menyampaikan pada kuartal III/2018, jumlah pengerjaan perawatan mesin pesawat meningkat signifikan sebesar 24% menjadi 102 pengerjaan. (Bisnis)

Penjualan TCID Turun Tipis 1.34%

- Penjualan PT Mandom Indonesia Tbk. (TCID) turun tipis menjadi Rp2,04 triliun sepanjang Januari-September tahun ini.
- Berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2018, angka tersebut turun sebesar 1,34% dibandingkan dengan total penjualan bersih pada periode Januari-September tahun lalu yang tercatat mencapai Rp2,07 triliun. Dengan demikian, laba perseroan juga tergerus.
- Tahun ini, TCID mencatatkan laba bersih periode berjalan senilai Rp150,32 miliar, turun sebesar 6,99% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yakni senilai Rp161,63 miliar.
- Turunnya laba itu salah satunya disebabkan oleh membengkaknya beban pokok penjualan yakni dari Rp1,29 triliun pada tahun lalu menjadi Rp1,31 triliun pada periode yang berakhir September tahun ini atau sebesar 1,46%. (Bisnis)

CSAP Tambah Gerai Mitra10

- PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP) kembali membuka gerai bahan bangunan dan home improvement Mitra10 yang ke-28 di Karawang, Jawa Barat, sebagai bagian dari strategi ekspansi perseroan untuk menangkap dan memperkuat pangsa pasar.
- CSAP bergerak di bidang distribusi bahan bangunan, kimia dan consumer goods/FMCG, serta pemilik jaringan toko Mitra10 & Atria.
- Idrus Widjajakusuma, Sekretaris Perusahaan CSAP, mengatakan bahwa di masa mendatang lokasi toko akan dikonsentrasikan di Jabotabek, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi.
- Idrus mengatakan, gerai baru Mitra10 perseroan akan diresmikan pada Kamis (1/11/2018) dengan menempati lahan seluas 19.756 m2 dan luas bangunan seluas 7.069m2. Area jualnya akan mencapai 3.455m2 dan akan menjual sekitar 20.000 stock keeping unit (SKU)/ items barang mulai dari aneka keramik, cat, atap hingga home appliances dan peralatan pertukangan. (Bisnis)

Today's Info

DMAS Bukukan Pendapatan Rp396 Miliar

- Emiten pengembang kawasan industri PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp396 miliar untuk periode 30 September 2018.
- Tondy Suwanto, Direktur Independen DMAS, mengatakan segmen industri menjadi penyumbang utama pendapatan usaha perseroan, yaitu Rp313 miliar, atau sekitar 79,0% dari pendapatan usaha perseroan.
- Adapun segmen hunian dan komersial masing-masing menyumbangkan pendapatan usaha sebesar Rp12 miliar dan Rp58 miliar, atau masing-masing sebesar Rp 3,0% dan 14,6% dari pendapatan usaha perseroan.
- Sisanya disumbangkan dari segmen rental dan hotel yang menyumbang Rp13 miliar atau 3,4% terhadap pendapatan usaha perseroan. (Bisnis)

KOBX Optimis Pendapatan Tumbuh 40%

- Emiten alat berat PT Kobexindo Tractors Tbk. (KOBX) optimistis meraih pertumbuhan pendapatan 40% pada 2018 dibandingkan tahun sebelumnya.
- Per September 2018, KOBX membukukan pendapatan US\$69,51 juta, naik 55,49% year-on-year (yoy) dari sebelumnya US\$44,70 juta. Laba bersih juga melonjak 63,15% yoy menuju US\$1,86 juta dibandingkan dengan posisi per September 2017 senilai US\$1,14 juta.
- Tahun lalu, KOBX mengantongi pendapatan US\$74,87 juta. Dengan estimasi pertumbuhan 40%, maka pendapatan bersih perseroan pada 2018 berpotensi mencapai US\$104,81 juta.
- Humas Saputro menyampaikan, pendapatan perseroan terutama ditopang oleh segmen bisnis penjualan alat berat, suku cadang, jasa perbaikan, dan penyewaan alat berat. Kobexindo merupakan distributor eksklusif alat berat merek Doosan, NHL Terex, Daewoo Truck, Jungheinrich, dan Hako. (Bisnis)

Mitra Sentral Informatika Incar IPO Rp47 Miliar

- Perusahaan yang bergerak pada kegiatan usaha IT Solution, Dokumentasi, dan penjualan produk teknologi informasi PT Sentral Mitra Informatika Tbk. berencana melakukan penawaran saham perdana (IPO) dengan melepas sebanyak-banyaknya 154,6 juta saham.
- Volume tersebut setara dengan 21,6% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang merupakan saham baru dari portepel. Adapun, perseroan akan melepas saham tersebut dengan rentang harga penawaran Rp260—Rp310 yang mencerminkan rasio PE 14—17 kali.
- Dengan rentang harga tersebut, maka calon emiten tersebut berpotensi meraup Rp40,19 miliar—Rp47,93 miliar dari aksi IPO. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek, yaitu Phillip Sekuritas Indonesia.
- Direktur Utama Sentral Mitra Informatika Josephine Handayani Hidajat menyampaikan perseroan akan menggunakan dana IPO tersebut untuk melakukan ekspansi, belanja produk, sekaligus modal kerja perusahaan. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.